

**PRAKTIK SOSIAL *WOMEN CRISIS CENTER (WCC)* NURANI  
PEREMPUAN MEMBANGUN KOLABORASI DENGAN  
*STAKEHOLDER***

**TESIS**



**OLEH :**

**KHAIRUNNISA**

**2120812005**

**Dosen Pembimbing :**

**Prof. Dr. Afrizal, M.A (Pembimbing I)**

**Dr. Jendrius, M.Si (Pembimbing II)**

**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2024**

**PRAKTIK SOSIAL *WOMEN CRISIS CENTER (WCC)* NURANI  
PEREMPUAN MEMBANGUN KOLABORASI DENGAN  
*STAKEHOLDER***

**TESIS**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister  
Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Andalas**

**OLEH :  
KHAIRUNNISA  
2120812005**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2024**

## ABSTRAK

**Khairunnisa, 2120812005. Program Magister Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang. Judul Tesis : Praktik Sosial *Women Crisis Center* (WCC) Nurani Perempuan Membangun Kolaborasi dengan Stakeholder. Jumlah Halaman 181. Pembimbing I Prof. Dr. Afrizal, MA., Pembimbing II Dr. Jendrius, M.Si.**

Kekerasan Berbasis Gender (KBG) diartikan sebagai segala tindakan kekerasan yang dilakukan berdasarkan gender yang dapat mengakibatkan bahaya pada fisik, seksual, psikologis terhadap perempuan. Persoalan ini membutuhkan penanganan dari masyarakat sipil. NGO perlu berkolaborasi, sehingga diperlukan upaya yang tepat untuk menarik perhatian stakeholder agar terlibat dalam melindungi perempuan dari tindakan kekerasan. Penelitian ini tentang Nurani Perempuan, merupakan NGO yang bekerja khusus untuk melindungi perempuan dan anak dari berbagai tindakan KBG di Provinsi Sumatera Barat. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan praktik sosial Nurani Perempuan membangun kolaborasi dengan stakeholder, dengan mengidentifikasi aktivitas yang dilakukan dan apa saja habitus yang dimiliki oleh staf dan relawan Nurani Perempuan yang memungkinkan mereka membangun kolaborasi dengan stakeholder dalam upaya perlindungan perempuan korban KBG di Sumatera Barat.

Penelitian menggunakan teori Bourdieu dengan metode penelitian kualitatif. Proses pengumpulan data dilakukan dengan teknik wawancara mendalam, dengan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman, yang dimulai dari kodifikasi data, penyajian data hingga penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian adalah, terdapat empat ranah yang menjadi fokus Nurani Perempuan dalam membangun kolaborasi, yakni ranah provinsi, kota, kepolisian, ranah komunitas dan ranah penyediaan serta pelayanan rumah aman. Aktivitas membangun kolaborasi pada ranah tersebut secara umum dilakukan melalui kegiatan advokasi dengan menganalisis peluang yang dimiliki oleh stakeholder, melakukan pertemuan tatap muka dan mengikuti diskusi multipihak, serta memenuhi segala rangkaian syarat administrasi yang ada di ranah pemerintahan. Habitus staf dan relawan juga mempengaruhi keterlibatan stakeholder, seperti memiliki jiwa kerelawanan yang tinggi, menjunjung tinggi akuntabilitas serta senantiasa berkomitmen sebagai teman perempuan yang menjadi korban KBG di Sumatera Barat. Staf dan relawan memanfaatkan modal jaringan, yang memungkinkan Nurani Perempuan berkolaborasi dengan stakeholder dalam perlindungan perempuan korban KBG.

**Kata Kunci :** Kekerasan Berbasis Gender, NGO, Kolaborasi Multi Stakeholder, Praktik Sosial, WCC Nurani Perempuan.

## ABSTRACT

**Khairunnisa, 2120812005. Master's Program in Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University, Padang. Thesis Title: Social Practices of the Women's Crisis Center (WCC) Nurani Perempuan Building Collaboration with Stakeholders. Number of pages 181. Supervisor I Prof. Dr. Afrizal, MA., Supervisor II Dr. Jendrius, M.Si.**

Gender Based Violence (KBG) is defined as all acts of violence carried out based on gender that can cause physical, sexual, psychological harm to women. This problem requires handling from civil society. NGOs need to collaborate, therefore appropriate efforts are needed to attract the attention of stakeholders to be involved in protecting women from acts of violence. This research is about Women's Conscience, an NGO that works specifically to protect women and children from various KBG actions in West Sumatra Province. The main purpose of this study is to describe the social practice of Women's Conscience in building collaboration with stakeholders, by identifying the activities carried out and what habituses are owned by staff and volunteers of Nurani Perempuan which enables them to build collaboration with stakeholders in efforts to protect women victims of KBG in West Sumatra.

The research used Bourdieu's theory with qualitative research methods. The data collection process was carried out using in-depth interview techniques, with data analysis using the Miles and Huberman model, which started from data codification, data presentation to conclusions.

The results of the study are, there are four fields that are the focus of Women's Conscience in building collaboration, namely the provincial, city, police, community and safe house provision and services. Activities to build collaboration in this domain are generally carried out through advocacy activities by analyzing opportunities owned by stakeholders, conducting face to face meetings and participating in multistakeholder discussions, and fulfilling all series of administrative requirements in the realm of government. The habitus of staff and volunteers also affects stakeholder involvement, such as having a high volunteer spirit, upholding accountability and always being committed as friends of women who are victims of KBG in West Sumatra. Staff and volunteers utilize network capital, which enables Nurani Perempuan to collaborate with stakeholders in the protection of women victims of KBG.

**Keywords :** Gender Based Violence, NGO, Multi-Stakeholder Collaboration, Social Practices, WCC Nurani Perempuan.